

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian merupakan suatu tahapan-tahapan dalam melaksanakan atau melakukan suatu kegiatan. Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Deni (2013:127), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:8) metode kuantitatif adalah :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Deni (2013:130), metode kuantitatif adalah :

“Suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.”

3.1.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan diversifikasi produk serta pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dalam *Annual Report* perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi pada periode 2010-2014.

3.1.3 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:11), penelitian deskriptif adalah :

“Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain”.

Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2013:11) adalah :

“Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif.”

Penulis menggunakan dua pendekatan tersebut karena selain menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, pada penelitian ini juga menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah :

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Menurut Deni (2013:109), variabel independen adalah Variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah :

- Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan ini di ukur dengan menggunakan logaritma natural dari total penjualan

- Profitabilitas

Pengukuran profitabilits ini menggunakan rasio ROE, yaitu :

$$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Ekuitas}$$

- Umur perusahaan

Dalam penelitian ini, umur perusahaan dihitung dengan seberapa lama perusahaan terdaftar di pasar modal.

- Diversifikasi produk

Pengukuran untuk diversifikasi produk yaitu dengan berapa banyak jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan

2. Variabel Dependen

Menurut Deni (2013 :109), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Pengukuran pengungkapan akuntansi sumber daya manusia di ukur menggunakan index dengan rumus :

$$ASDM = \frac{\text{Total score of Individual Company}}{\text{Maximum Possible Score Obtainable}} \times 100$$

Adapun indeks dari pengukuran akuntansi sumber daya manusia adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Pengukuran Akuntansi Sumber Daya Manusia

No	<i>Disclosure Items</i>
1	<i>Separate HRA statement</i>
2	<i>Total Value of Human Resource</i>
3	<i>Number of Employees</i>
4	<i>Human Resource Policy</i>
5	<i>Training and Development</i>
6	<i>Management Succes Plan</i>
7	<i>Employment Report</i>
8	<i>Employees Value Addition</i>
9	<i>Human Resource Development fund</i>
10	<i>Employees/Workers Fund</i>
11	<i>Employees Categories</i>
12	<i>Managerial Renumeration</i>
13	<i>Retirement Benefits</i>
14	<i>Performance Recognition</i>

15	<i>Superannuation Fund</i>
16	<i>Other Employees Benefits</i>

(Syed, 2009)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk kepentingan hipotesis, maka variabel-variabel diatas dijabarkan dengan maksud memperoleh indikatornya. Operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian
Variabel Independen

No	Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Ukuran perusahaan (X1)	Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai <i>equity</i> , nilai penjualan atau nilai aktiva. (Bambang Riyanto, 2008:313)	Total penjualan	Total penjualan di ukur dengan : Log natural total penjualan (Erwati, 2007)	Rasio
2	Profitabilitas (X2)	Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. (Agus, 2010:122)	ROE	ROE dihitung dengan rumus : $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$ (Toto, 2011:167)	Rasio
3	Umur perusahaan (X3)	umur perusahaan dapat menunjukan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing (Rahmawati, 2012:187)	Lama perusahaan tercatat (IPO), di BEI	Di hitung dari awal perusahaan tercatat di pasar modal (IPO) sampai periode penelitian pada <i>annual report</i> , yaitu sampai tahun 2014. (Ulum, 2009 : 203)	Rasio

4	Diversifikasi produk (X4)	Upaya mencari dan mengembangkan produk atau pasar yang baru, atau keduanya, dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas, dan fleksibilitas. (Tjiptono, 2014:132)	Jenis produk yang dihasilkan	Diversifikasi produk dihitung dengan jumlah jenis produk yang dihasilkan perusahaan. (Nova, 2014)	Rasio
---	---------------------------	---	------------------------------	---	-------

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Penelitian
Variabel Dependen

No	Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Pengungkapan Akuntansi sumber daya manusia (Y)	Merupakan pelaporan sosial, termasuk adanya deskripsi terhadap sejumlah aspek yang terkait dengan karyawan dalam pelaporan sosial (Arfan, 2008)	Jumlah pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dalam perusahaan	Item pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dihitung dengan rumus sebagai berikut : $\frac{\text{Total score of Individual Company}}{\text{Maximum Possible Score Obtainable}} \times 100$ (Syed, 2009)	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 61), Populasi adalah :

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Menurut Sukestiyarno (2012:142), populasi adalah sekumpulan karakteristik dari orang, binatang, tanaman, atau suatu benda yang akan diobservasi.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa populasi adalah objek-objek yang menjadi bahan untuk diteliti oleh seorang peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014 yakni sebanyak 32 perusahaan.

Populasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Populasi Penelitian

No	Perusahaan
1	Akasha Wira Internasional Tbk
2	Tiga Pilar Sejahtera Tbk
3	Cahaya Kalbar Tbk
4	Delta Djakarta Tbk
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	Mayora Indah Tbk
9	Prasidha Aneka Niaga Tbk

10	Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	Sekar Bumi Tbk
12	Sekar Laut Tbk
13	Siantar Top Tbk
14	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company tbk
15	Gudang Garam Tbk
16	H.M Sampoerna Tbk
17	Bentoel Internasional Investama Tbk
18	Darya Varia Labotaria Tbk
19	Indofarma Tbk
20	Kimia Farma Tbk
21	Kalbe Farma Tbk
22	Merck Indonesia Tbk
23	PyridamFarma Tbk
24	Schreing Plaough Indonesia Tbk
25	Taisho Pharmaceutal Indonesia Tbk
26	Tempo Scan Pasifik Tbk
27	Mustika Ratu Tbk
28	Mandom Tbk
29	Unilever Tbk
30	Kedawung Setia Industrial Tbk
31	Kedaung Indah Can Tbk
32	Langgeng Makmur Industri Tbk

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013 : 62), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Menurut Sukestiyarno (2012:142), sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih secara representatif (mewakili).

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili semua bagian dari poulasi tersebut, hal ini bisa terjadi karena populasi terdiri dari banyak objek, sehingga untuk mempermudah penelitian maka dilakukan pengambilan sampel yang dapat mewakili semua dari populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah 29 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014, sampel ini diambil dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yang mana populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:68).

Kriteria pengambilan sampel tersebut yakni :

- Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014
- Perusahaan yang tidak delisting selama periode 2010-2014

Secara lebih rinci, pengambilan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah perusahaan
1	Seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014	32
2	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang delisting	(3)
	Sampel Perusahaan	29

Sampel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Sampel Perusahaan

No	Perusahaan
1	Akasha Wira Internasional Tbk
2	Tiga Pilar Sejahtera Tbk
3	Cahaya Kalbar Tbk
4	Delta Djakarta Tbk
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	Indoffod Sukses Makmur Tbk
7	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	Mayora Indah Tbk
9	Prasidha Aneka Niaga Tbk
10	Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	Siantar Top Tbk
12	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company tbk
13	Gudang Garam Tbk
14	H.M Sampoerna Tbk
15	Bentoel Internasional Investama Tbk
16	Darya Varia Labotaria Tbk
17	Indofarma Tbk
18	Kimia Farma Tbk
19	Kalbe Farma Tbk
20	Merck Indonesia Tbk
21	PyridamFarma Tbk
22	Taisho Pharmaceutal Indonesia Tbk
23	Tempo Scan Pasifik Tbk
24	Mustika Ratu Tbk
25	Mandom Tbk
26	Unilever Tbk
27	Kedawung Setia Industrial Tbk
28	Kedaung Indah Can Tbk
29	Langgeng Makmur Industri Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Deni (2013:13), jenis data yang diperoleh dalam penelitian meliputi hal-hal berikut ini :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder, yakni berupa Annual Report perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada periode laporan 2010-2014. Data tersebut diperoleh dari melalui situs resmi bursa efek indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan data

Menurut Deni (2013:159), teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.

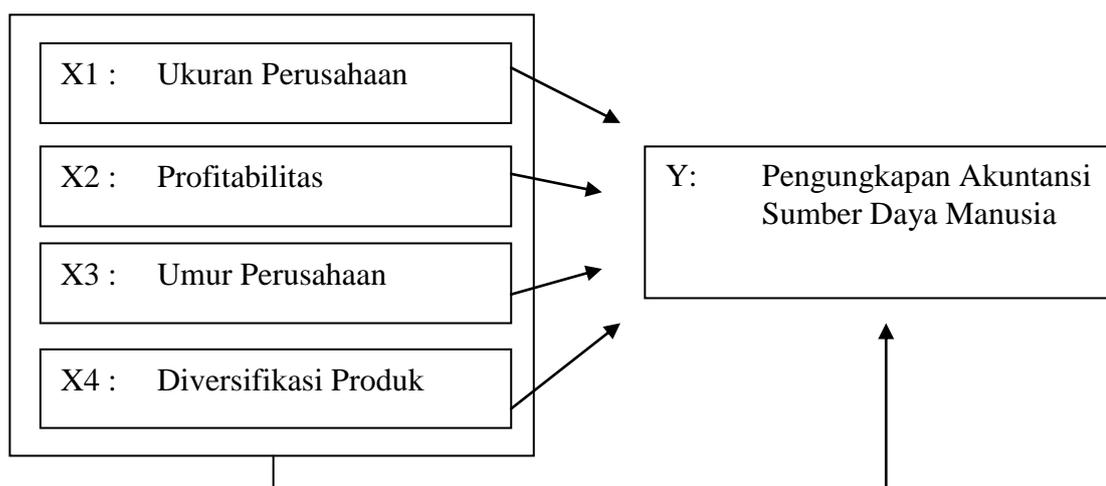
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Salah satu bentuknya adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari buku-buku, jurnal, media cetak online dan situs bursa efek indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan penerapan SPSS (*Statistical Product and*

Services Solutions) for windows. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif,, analisis asosiatif, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, normalitas data autokorelasi, dan uji hipotesis dengan uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji koefisien regresi sederhana (uji t), dan uji koefisien regresi secara simultan (uji F).

Untuk melakukan analisis data, maka perlu dibuat model penelitian. Model penelitian ini merupakan abstraksi dari variabel-variabel yang sedang diteliti. Maka dari itu, pada penelitian ini dibuatlah model penelitian sesuai dengan judul penelitian, yaitu pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, diversifikasi produk terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Model penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Penelitian

Bila digambarkan secara sistematis hubungan variabel tersebut adalah :

$$Y = f (X1, X2, X3, X4)$$

Dimana :

X1	=	ukuran perusahaan
X2	=	profitabilitas
X3	=	umur perusahaan
X4	=	diversifikasi produk
Y	=	pengungkapan akuntansi sumber daya manusia
<i>f</i>	=	fungsi

Dari model penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan diversifikasi produk berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

3.5.1 Metode Analisis Data

3.5.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali,2013: 19). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian sehingga secara kontekstual mudah dimengerti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan distribusi frekuensi dalam membuat kategori atau pengelompokan data yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyajian data, sehingga mudah dipahami dan informatif serta memudahkan dalam menganalisa atau pun menghitung data yang ada.

Dalam menentukan distribusi frekuensi, ada langkah-langkah yang harus ditempuh, seperti menentukan rentang data, banyak kelas interval, panjang kelas interval dan penentuan batas atas dan bawah. Pada umumnya, banyak kelas dalam penelitian adalah antara 5 - 20 kelas, tergantung dari berapa banyak data yang digunakan.

Menurut Sudjana (2005 : 47), langkah-langkah membuat distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

- Tentukan rentang (R), ialah data terbesar dikurangi data terkecil
- Tentukan banyak kelas interval (K) dengan menggunakan aturan stuges, yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- Tentukan panjang kelas interval P dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

- Pilih ujung bawah kelas pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang ditentukan.

Dari distribusi frekuensi tersebut, dapat ditentukan kategori-kategori dari variabel-variabel yang akan diteliti, sehingga dapat memudahkan dalam menganalisis data.

Langkah yang diambil dalam penentuan distribusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan banyaknya kategori, yaitu 5 kategori
2. Menentukan rentang kelas (nilai maksimal – nilai minimal)
3. Menentukan jarak interval kelas kelas (*range*)

$$\frac{(\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal})}{\text{banyak kriteria}}$$

4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.
5. Membuat tabel distribusi frekuensinya

Berikut adalah langkah-langkah dalam menentukan kriteria pada variabel-variabel penelitian :

1. Menganalisis ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
 - Menentukan ukuran perusahaan yang dilihat total penjualan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi
 - Menghitung ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan menggunakan Ln Total Penjualan
 - Menentukan kategori ukuran perusahaan (Tabel 3.7)
 - Menarik kesimpulan berdasarkan kategori tersebut

Tabel 3.7
Kategori Ukuran Perusahaan

Kategori	Interval
Sangat Kecil	25.155-26.554
Kecil	26.555-27.954
Cukup Besar	27.955-29.354
Besar	29.355-30.754
Sangat Besar	30.755-32.154

2. Menganalisis profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

- Menentukan nilai dari laba bersih dan ekuitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi
- Menghitung profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan menggunakan rasio ROE.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

- Menentukan kategori profitabilitas perusahaan (Tabel 3.8)
- Menarik kesimpulan berdasarkan kategori tersebut

Tabel 3.8
Kategori Profitabilitas (%)

Kategori	Interval
Sangat Rendah	(16)-17
Rendah	18-51
Cukup Tinggi	52-85
Tinggi	86-119
Sangat Tinggi	120-153

3. Menganalisis umur perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

- Menentukan umur perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan pertama kalinya terdaftar sebagai perusahaan publik.
- Menghitung umur perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan menghitung tahun perusahaan tersebut terdaftar sebagai perusahaan sampai dengan tahun akhir periode penelitian (2014).

- Menentukan kategori umur perusahaan (Tabel 3.9)
- Menarik kesimpulan berdasarkan kategori tersebut

Tabel 3.9
Kategori Umur Perusahaan

Kategori	Interval
Sangat Muda	0-6
Muda	7-13
Cukup Tua	14-20
Tua	21-27
Sangat Tua	28-34

4. Menganalisis diversifikasi produk pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

- Menghitung diversifikasi produk perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan menghitung total produk yang dihasilkan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi
- Menentukan kategori diversifikasi produk perusahaan (Tabel 3.10)
- Menarik kesimpulan berdasarkan kategori tersebut

Tabel 3.10
Kategori Diversifikasi Produk

Kategori	Interval
Sangat Sedikit	1-2.4
Sedikit	2.5-3.9
Cukup Banyak	4-5.4
Banyak	5.5-6.9
Sangat Banyak	7-8.4

5. Menganalisis pengungkapan akuntansi sumber daya manusia perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

- Menentukan jumlah pengungkapan akuntansi sumber daya manusia perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi
- Menghitung nilai dari pengungkapan akuntansi sumber daya manusia perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan menggunakan rumus ASDM.

$$ASDM = \frac{\text{Total score of Individual Company}}{\text{Maximum Possible Score Obtainable}} \times 100$$

- Menentukan kategori pengungkapan ASDM perusahaan (Tabel 3.11)
- Menarik kesimpulan berdasarkan kategori tersebut

Tabel 3.11
Kategori Pengungkapan ASDM (%)

Kategori	Interval
Sangat Sedikit	38-44
Sedikit	45-51
Cukup Banyak	52-58
Banyak	59-65
Sangat Banyak	66-72

3.5.1.2 Analisis Asosiatif

Dalam penelitian ini analisis asosiatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan diversifikasi produk terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Asosiasi dan pengaruh antara variabel-variabel, perlu diuji untuk mendapatkan jawaban, apakah benar variabel yang satu mempengaruhi variabel lainnya (Riduwan dan Akdon, 2013:48).

3.5.1.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sunjoyo dkk (2013 :54), uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Pada penelitian ini, penulis melakukan uji asumsi klasik dengan cara uji multikolonieritas, heterokedastisitas, normalitas, dan autokorelasi.

3.5.1.3.1 Uji Multikolonieritas

Menurut Sunjoyo dkk (2013 :65), uji multikolonieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolonieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2013: 105).

Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. $VIF = 1/Tolerance$, jika $VIF = 10$, maka *Tolerance* 1/10. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance* (Sunjoyo dkk, 2013 :65).

3.5.1.2.2 Uji Heterokedasitas

Menurut Sunjoyo dkk (2013 :69), uji heterokedasitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang tertatur (bergelombang, melebar kemudia menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas. Jika tak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tak terjadi heterokedasitas (Ghozali,2013: 139).

3.5.1.3.3 Uji Normalitas

Menurut Sunjoyo dkk (2013 :59), uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dengan SPSS bisa menggunakan beberapa uji seperti uji grafik, dan analisis statistik yang berupa *Zskewness* dan *Zkurtosis* serta uji *Kolmogorov Smirnov* (Ghozali, 2013 :160:164). Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*.

3.5.1.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Sunjoyo dkk (2013 :73), uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$. Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu adanya korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu.

Menurut Santoso (2012 :242), pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilihat dari ketentuan berikut :

- Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti bebas autokorelasi
- Bila nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

3.5.2 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda, berikut model pengujiannya :

$$ASDM = \alpha + \beta_1 size + \beta_2 Profit + \beta_3 Umur + \beta_4 Div_prod + \varepsilon$$

Tabel 3.12
Model Pengujian

Simbol	Keterangan
ASDM	Pengungkapan Akuntansi SDM
Size	Ukuran Perusahaan
Profit	Profitabilitas Perusahaan
Umur	Umur Perusahaan
Div_Prod	Diversifikasi Produk
β	Koefisien Regresi
α	Konstanta
ε	Error

Uji hipotesis ini dilakukan melalui: uji koefisien determinasi, uji parsial (*t test*), dan uji pengaruh simultan (*F test*).

3.5.2.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi (Ghozali, 2013:177). Mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.2.2 Uji Parsial *t-test*

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:178). Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut perumusan hipotesis untuk variabel-variabel dalam penelitian :

- $H_{01} : \beta_1 = 0$: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ASDM
- $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ASDM
- $H_{01} : \beta_1 = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ASDM
- $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ASDM
- $H_{01} : \beta_1 = 0$: Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ASDM

- $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$: Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ASDM
- $H_{o1} : \beta_1 = 0$: Diversifikasi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ASDM
- $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$: Diversifikasi produk berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ASDM

2) Menentukan tingkat signifikansi (α), yaitu sebesar 5%

3) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_o , yakni dengan melihat nilai signifikan :

Jika $Sig < 0,05$ maka H_o ditolak atau H_a diterima

Jika $Sig > 0,05$ maka H_o diterima atau H_a ditolak

4) Pengambilan keputusan

Uji t dilakukan dengan membandingkan *p-value* t-hitung yang dihasilkan oleh masing – masing variabel independen dalam persamaan regresi di atas dengan derajat signifikansinya (α) yaitu 0,05. Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan hipotesa diatas yaitu jika *p-value* t hitung $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_o ditolak atau H_a Diterima.

3.5.2.3 Uji Pengaruh Simultan (*F-test*)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013:177). Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1) Perumusan Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_a : \rho \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Berikut perumusan masalah untuk variabel-variabel dalam penelitian :

- $H_{05} : (\rho_1, \rho_2, \rho_3, \rho_4) = 0$: Ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan diversifikasi produk tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ASDM
- $H_{a5} : (\rho_1, \rho_2, \rho_3, \rho_4) \neq 0$: Ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan diversifikasi produk berpengaruh terhadap pengungkapan ASDM

2) Menentukan tingkat signifikansi (α), yaitu sebesar 5 %

3) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 , yakni dengan melihat nilai signifikan :

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak

4) Pengambilan keputusan

Uji F dilakukan dengan membandingkan *p-value* F hitung yang dihasilkan dari model regresi dengan derajat signifikansinya (α) yaitu 0,05. Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan hipotesa diatas adalah jika *p-value* F hitung $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak atau H_a diterima.